

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan sesuatu yang berasal dari sumber hayati seperti produk pertanian, perternakan, perikanan, perkebunan dan perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah diperuntukan untuk konsumsi manusia seperti makanan dan minuman. Termasuk bahan baku pangan, bahan tambahan pangan dan lainnya yang terdalem proses penyiapan makanan atau minuman. (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pangan, 2012)

Salah satu faktor yang menyebabkan suatu daerah tahan pangan adalah ketersediaan lahan pertanian untuk memproduksi pangan bagi masyarakatnya. Karena itu sering dikaitkan dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 pada pasal 4 (empat) bahwa :

“Kemandirian pangan adalah suatu negara dan bangsa dalam kemampuan memproduksi pangan pokok maupun yang lainnya, dengan beraneka ragam pangan dari dalam negeri yang dapat membantu kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensial sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat.”

Suatu wilayah dengan perkembangan pembangunan dengan pesat dengan jumlah penduduk yang meningkat dan kebutuhan lahan industri perekonomian, hal ini akan mengakibatkan pinggiran kota akan mengalami alih fungsi lahan pertanian (Anitasari, 2008)

Pertumbuhan penduduk (jiwa) yang terjadi di Kota Tasikmalaya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pertumbuhan Penduduk Kota Tasikmalaya Tahun 2010-2015

No.	Kecamatan	Jumlah penduduk (Ribuan)			Laju pertumbuhan penduduk per tahun	
		2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
1	Kawalu	84,93	87,607	87,973	0,78	0,42
2	Tamansari	63,073	65,303	65,604	0,87	0,46
3	Cibeureum	61,238	62,959	63,171	0,69	0,34
4	Purbaratu	38,13	39,134	39,243	0,65	0,28
5	Tawang	62,641	64,764	65,082	0,83	0,49
6	Cihideung	71,507	73,631	73,934	0,73	0,41
7	Mangkubumi	85,193	87,995	88,346	0,81	0,40
8	Indihiang	47,554	49,034	49,238	0,77	0,42
9	Bungursari	45,733	47,217	47,432	0,80	0,45
10	Cipedes	74,949	77,15	77,454	0,72	0,39
Kota Tasikmalaya		634,948	654,794	657,477	0,77	0,41

Berdasarkan Tabel 1, Kecamatan Tamansari selama 5 tahun terakhir menduduki peringkat laju pertumbuhan tertinggi, terhitung sejak tahun 2010 sampai 2015 laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tamansari mencapai 0,87 persen. Sementara itu pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu satu tahun sejak tahun 2014 sampai tahun 2015, Kecamatan Tawang menempati urutan laju pertumbuhan tertinggi dengan angka 0,49 persen.

Kota Tasikmalaya mencatat, selama periode 2019 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan, tentang defisit dalam hal kebutuhan pangan. Produksi padi tidak bisa mencukupi kebutuhan masyarakat di Kota Tasikmalaya selama satu tahun ini. Tedi Setiadi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan, Kota Tasikmalaya menyebutkan, berdasarkan laporan yang diterimanya, selama 2019 produksi padi defisit sekitar 21 ribu ton. Artinya, di Kota Tasikmalaya produksi padi belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. (Adji, 2020)

B. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis laju alih fungsi lahan sawah di Kota Tasikmalaya pada tahun 2009 sampai tahun 2018
2. Menganalisis kondisi ketahanan pangan berdasarkan aspek ketersediaan pangan dari tahun 2009 sampai tahun 2018 di Kota Tasikmalaya.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dalam menentukan kebijakan dan program kerja pemerintah di waktu yang akan datang. Serta dapat mengevaluasi kebijakan yang sudah diterapkan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan atau referensi penelitian sejenis.